

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan berkaitan langsung dengan keberhasilan perusahaan dalam kompetisi pasar, di mana terdapat beberapa faktor yang berperan dalam sebuah perusahaan agar mampu bertahan dalam kompetisi dan persaingan pasar saat ini. Kondisi persaingan sekarang menurut (Suharto & Devie, 2013) bahwa pada zaman sekarang perubahan sangat cepat terjadi, dimulai dari kemajuan teknologi, sistem perdagangan globalisasi, dan stabilitas ekonomi politik dunia. Seiring dengan meningkatnya jumlah kompetitor asing dan lokal, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja eksternal dan internalnya agar tetap dapat bersaing di pasaran. Dalam menghadapi kondisi tersebut maka perusahaan dituntut untuk mempunyai kinerja operasional yang baik agar tetap dapat memiliki posisi dalam pasar.

Oleh karena itu, perusahaan diharuskan dapat beradaptasi dengan keadaan saat ini yang menuntut perusahaan bergerak mengikuti perubahan yang ada. Perubahan-perubahan yang terjadi di dunia industri menyebabkan pergeseran pandangan dalam perusahaan yaitu pergeseran pandangan manajemen perusahaan. Pergeseran pandangan manajemen terhadap pentingnya integrasi atau kolaborasi antara komponen-komponen pada *supply chain* telah membawa perubahan sistem manajemen. Menurut (Zaenab, 2017) persaingan perusahaan saat ini diyakini tidak hanya terletak pada persaingan harga ataupun pemasaran, melainkan optimalisasi *supply chain* yang dapat dimanfaatkan dalam keunggulan bersaing perusahaan.

Menurut (Pujawan & Mahendrawathi, 2010) bahwa untuk menyediakan produk yang murah, cepat, dan berkualitas pada suatu perusahaan dengan melakukan perbaikan internal perusahaan tidaklah cukup. Ketiga aspek tersebut

membutuhkan peran dari semua pihak yang terdiri dari *supplier*, pabrik, distributor, *retailer*, dan pelanggan. Kesadaran akan pentingnya peran semua pihak dalam menyediakan produk yang murah, cepat, dan berkualitas inilah yang kemudian melahirkan konsep baru tahun 1990-an yaitu *supply chain management*. (Heizer & Render, 2015) menambahkan bahwa saat ini kondisi persaingan bukan lagi antar perusahaan, melainkan antar rantai pemasok (*supply chain*). Fungsi dari sistem *supply chain* yaitu untuk menyediakan produk atau jasa yang tepat, pada tempat yang tepat, di waktu yang tepat, dan kondisi yang diinginkan.

Teori dan praktik *supply chain management* telah banyak diterapkan di perusahaan-perusahaan. Menurut (Pujawan & Mahendrawathi, 2010) *supply chain management* merupakan manajemen segala aktivitas perusahaan dari hulu (*upstream*) ke hilir (*downstream*). Hulu ke hilir yang dimaksud adalah serangkaian aktivitas dari *supplier*, pabrik, distributor, *retailer*, hingga ke pelanggan. *Supply chain management* juga merupakan strategi yang dapat dilakukan perusahaan dari segi operasional yaitu suatu aktivitas perusahaan terintegrasi mulai dari pengadaan bahan, *input*, proses, *output* produk sampai pengiriman ke tangan konsumen disertai dengan semangat kolaborasi. Semangat kolaborasi dan koordinasi pada *supply chain* tidak boleh mengorbankan kepentingan individu tiap perusahaan. Dengan adanya hubungan yang terintegrasi antara *supply chain* dengan perusahaan dapat meminimalisir total biaya yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya transportasi, biaya fasilitas, biaya produksi, biaya persediaan, dan sebagainya. Bagi perusahaan, *supply chain management* dapat menjadi perbedaan yang kompetitif.

Setiap perusahaan selalu meninjau keberlangsungan hidup perusahaan setiap periode tertentu untuk mengetahui status perusahaan yang sehat dan menjaga eksistensi perusahaan. Kegiatan ini sering juga disebut dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan memiliki pengertian yaitu sebagai hasil dari sebuah kegiatan manajemen di sebuah perusahaan. Hasil dari kegiatan manajemen ini kemudian dijadikan sebuah parameter atau tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen sebuah perusahaan dalam hal pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang

dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Menurut (Zaenab, 2017) kinerja perusahaan adalah sesuatu yang dihasilkan perusahaan pada masa periode tertentu dengan merujuk pada standar yang telah ditentukan. Kinerja usaha merujuk pada seberapa banyak perusahaan berorientasi pada pasar serta tujuan keuntungan. Salah satu faktor penentu atas perolehan keuntungan yaitu kegiatan penjualan. Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerjasama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia untuk solusi agroindustri. PT. Petrokimia Gresik juga merupakan salah satu produsen pupuk terbesar di Indonesia yang mempunyai jaringan *supply chain* lintas negara dan distribusi ke seluruh Nusantara baik pupuk curah maupun pupuk in bag.

PT. Petrokimia Gresik menyadari betapa pentingnya optimalisasi *supply chain management* yang berdampak pada kinerja perusahaan yaitu dengan membentuk Departemen PPBJ (Perencanaan Pengawasan Barang dan Jasa). Mengingat pentingnya pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan maka penelitian ini lebih mendalam akan membahas mengenai pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik. Faktor-faktor *supply chain management* yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini terdiri dari pembagian informasi (*information sharing*), hubungan jangka panjang (*long term relationship*), kerja sama (*cooperation*), dan proses yang terintegrasi (*process integration*). Oleh karena itu, PT. Petrokimia Gresik diperlukan suatu kerangka penelitian yang mengukur seberapa besar pengaruh empat variabel tersebut terhadap kinerja *supply chain management* perusahaan.

Penelitian terdahulu belum ada kekonsistenan tentang pengaruh antara variabel *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *process integration* terhadap kinerja perusahaan (*performance*). Hasil penelitian Kumalasari Rena dkk. (2013) menjelaskan bahwa *information sharing* tidak berpengaruh terhadap *performance*, tetapi *long term relationship* berpengaruh

positif terhadap *performance*. Menurut Soepiadhy S dkk. (2011), *information sharing* tidak berpengaruh terhadap *performance*. Menurut (Suharto & Devie, 2013), *supply chain management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin pentingnya penerapan *supply chain management* pada perusahaan, maka sangat penting jika peneliti mengukur seberapa besar pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengukuran pengaruh *Information Sharing, Long Term Relationship, Cooperation, Process Integration* terhadap persepsi kinerja *Supply Chain Management* Perusahaan (Studi Kasus: PT. Petrokimia Gresik)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pembagian informasi (*information sharing*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik?
2. Seberapa besar pengaruh hubungan jangka panjang (*long term relationship*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik?
3. Seberapa besar pengaruh kerja sama (*cooperation*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik?
4. Seberapa besar pengaruh proses yang terintegrasi (*process integration*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembagian informasi (*information sharing*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan jangka panjang (*long term relationship*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kerja sama (*cooperation*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses yang terintegrasi (*process integration*) terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Dapat memberikan gambaran dari faktor *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan.
- b. Sebagai bahan dalam penyusunan strategi perusahaan di dalam mencapai tujuan kinerja perusahaan yang lebih baik dan visioner.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan di dalam menilai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini penting karena dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan serta daya saing di dalam pasar.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan *supply chain management* dan kinerja perusahaan.
- b. Sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *supply chain management* dan kinerja perusahaan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk memecahkan permasalahan khususnya yang berhubungan dengan kinerja perusahaan.
- c. Sebagai modal pengetahuan yang dapat diterapkan di masa mendatang di dalam menjalankan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang empat faktor yaitu *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *process integration* terhadap kinerja perusahaan di PT. Petrokimia Gresik.
2. Penentuan jumlah responden berdasarkan ketentuan yaitu seluruh staff di departemen PPBJ (Perencanaan Pengawasan Barang dan Jasa) dan staff yang mengetahui *supply chain* di PT. Petrokimia Gresik.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi pada penelitian ini yaitu selama penelitian berlangsung, tidak ada kebijakan baru perusahaan termasuk kebijakan pada departemen PPBJ (Perencanaan Pengawasan Barang dan Jasa).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan dari masalah yang akan diamati dalam penelitian ini, yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang berkaitan dengan *Supply Chain Management*, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Supply Chain Management*, kinerja perusahaan, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Di dalamnya berisi waktu dan tempat penelitian, alat

dan bahan, variabel penelitian, cara kerja, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan secara rinci tentang pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil analisis data, dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan masalah, dan saran untuk penelitian selanjutnya.